

**SURAT PERNYATAAN BUKTI RISET**

Nomor : 001/I-G/FPSB-Ind/I.22

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Tri Djoko Santoso, CFP®**  
Jabatan : Ketua FPSB Indonesia

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Vanessa Christi Yulianto**  
N I M : 17.C1.0015  
Fakultas : Fakultas Hukum dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata SemarangTelah melakukan wawancara dan pencarian data di **Financial Planning Standards Board Indonesia (FPSB Indonesia)**, dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul :**“TANGGUNG JAWAB HUKUM PROFESI PERENCANA KEUANGAN DALAM  
MENGELOLA MODAL MILIK KLIEN”  
(Studi Kasus Klien PT Jouska Finansial Indonesia)**

Demikian Surat Pernyataan Bukti Riset ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 21 Januari 2022

Tri Djoko Santoso, CFP®  
Ketua



**8.25%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**2.09%** IN QUOTES q

## Report #14384441

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Salah satu langkah pemerintah untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat adalah dengan melakukan kampanye-kampanye keuangan dan menetapkan Tanggal 20 Agustus sebagai Hari Indonesia Menabung (HIM) dalam Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 2019. Tujuan dari ditetapkannya HIM adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan atau pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan benar. Tujuan lain dari ditetapkannya HIM adalah untuk meningkatkan rasio menabung terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang pada tahun 2019 berada diangka 31%, yang mana masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Namun, presentase inklusifitas keuangan Indonesia dan literasi keuangan Indonesia dinilai meningkat ditahun 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peningkatan persentase ini seiring dengan kemajuan teknologi informasi berbasis internet dan juga pengaruh besar media sosial. Pentingnya masyarakat Indonesia memiliki literasi keuangan yang cukup adalah agar